

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

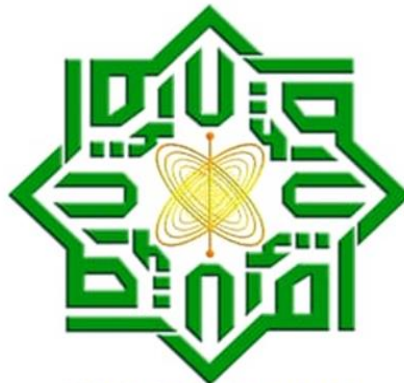
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**POTENSI OBJEK WISATA HENFERLAND DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PEDAGANG DESA BINAMANG KECAMATAN XIII
KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR
MENURUT EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah Dan Hukum**



UIN SUSKA RIAU

IRA LISNA
NIM.11920521065

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM S1
EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****1444 H/ 2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

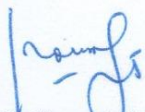
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Potensi Objek Wisata Henferland Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”, yang ditulis oleh:

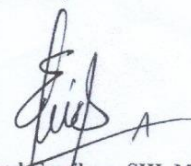
Nama : Ira Lisna
NIM : 11920521065
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing 1


Nur Hasanah, S.E., MM
NIP. 19670120 200701 2 018

Pekanbaru, 14 Juni 2023
Pembimbing 2


Kemas Muhammad Gemilang, SHI, MH
NIP. 19920827 202012 1 014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “POTENSI OBJEK WISATA HENFERLAND DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG DESA BINAMANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH”, yang ditulis oleh:

Nama : IRA LISNA
NIM : 11920521065
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah *dimunaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Senin, 6 Juli 2023
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Peradilan Semu (Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Muh. Said. HM, MA, M

Sekretaris
Syamsurizal, S.E, M, Sc, Ak, CA

Penguji I
Muhammad Albahi, S.E.,M.Si., Ak, CA

Penguji II
Musnawati, SE., M.Ak

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19741006 200501 005





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **“POTENSI OBJEK WISATA HENFERLAND DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG DESA BINAMANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : IRA LISNA
 NIM : 11920521065
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Muh. Said. HM, MA, MM

Sekretaris
Syamsurizal, S.E, M, Sc, Ak, CA

Penguji I
Muhammad Albahi, S.E.,M.Si., Ak, CA

Penguji II
Musnawati, SE., M.Ak

Mengetahui:
 Kabag T.U
 Fakultas Syariah dan Hukum

 Azmaati, S.Ag.,M.Si
 NIP-19721210 200003 2 003



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : IRA LISNA
 NIM : 11920521065
 Tempat/ Tgl. Lahir : Bandur Picak/ 23 Januari 2000
 Fakultas : Syariah dan Hukum
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Judul Proposal :

**“KONTRIBUSI OBJEK WISATA HENFERLAND DALAM MENINGKATKAN
 PENDAPATAN MASYARAKAT DESA BINAMANG KEC. XIII KOTO KAMPAR
 HULU KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Proposal dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Proposal saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Proposal saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 November 2022
 Yang membuat pernyataan



IRA LISNA
 NIM. 11920521059

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ira Lisna (2023): Potensi Objek Wisata Henferland dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kegiatan pembangunan potensi objek wisata yang menyediakan lapangan pekerjaan sehingga dapat berkontribusi terhadap pendapatan pedagang. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah mengenai potensi Objek Wisata Henferland dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yang bersifat penelitian lapangan (*field research*), populasi dalam penelitian ini berjumlah 19 orang, kemudian sampel dalam penelitian ini seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel, dengan menggunakan teknik *total sampling*. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan Analisis SWOT bahwa wisata Henferland berpotensi memiliki peluang untuk membuka usaha, dimana pada diagram analisis SWOT titik koordinatnya berada pada kuadran satu merupakan situasi yang sangat menguntungkan, wisata tersebut memiliki peluang dan kekuatan yang dimanfaatkan dalam membuka usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan menurut tinjauan ekonomi syariah potensi objek Wisata Henferland sudah sesuai dengan prinsip syariah, hal ini dikarenakan usaha yang mereka jalankan terbebas dari unsur riba, maysir maupun gharar. pada variabel pendapatan dapat dilihat dari pedagang yang sudah sesuai dengan prinsip syariah, hal ini karena bahan-bahan makanan maupun minuman yang digunakan diperoleh langsung dari sumber yang jelas kehalalan dan kebersihannya, serta para pedagang juga tidak terlepas dari nilai-nilai ajaran Islam seperti, nilai kejujuran, nilai ketakwaan, nilai kesucian, dan nilai moral.

Kata Kunci: Objek Wisata, Analisis SWOT, Pendapatan, Ekonomi Syariah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah *subhanahu wata'ala*, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi **“Potensi Objek Wisata Henferland Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”** ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam senantiasa diucapkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* sebagai *rahmatan lil'alamin* yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kegelapan dan penuh kebodohan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk meraih gelar Starta 1 (S1) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya dan mendalam-dalamnya kepada semua pihak yang menjadi bagian dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teristimewa untuk Ayahanda “Rizan” dan Ibunda “Dawarlis” yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi, dan memberikan doa cinta dan kasih sayangnya serta memberikan dukungan materil hingga hari ini.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Ms’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M. Sc., Ph. D selaku Wakil Rektor III.

Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H Erman, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekkan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta staf jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Ibuk Nur Hasanah, S.E, MM selaku Dosen Pembimbing I Skripsi dan Bapak Kemas Muhammad Gemilang SH., MH selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Bapak Ahmad Fauzi, S.H.I., M.A selaku Dosen Penasehat Akademis yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis mengerti apa yang belum penulis mengerti.

Pimpinan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.

Bapak Anuar Pranata S.Ab selaku kepala Desa Binamang, serta seluruh perangkat Desa, dan masyarakat Desa Binamang yang telah memberikan izin untuk penelitian dan banyak memberikan informasi dan data yang dibutuhkan.

10. Bapak Guntur selaku pengelola wisata Henferland, dan seluruh karyawan wisata Henferland yang telah membantu penulis melengkapi hasil penelitian.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah *Subhanahu wata'ala* membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak. *Aamin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Demikian skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, kepada Allah *subhanahu wata'ala* penulis menyerahkan diri dan memohon pertolongan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Waborakatuh

Pekanbaru, 14 Mei 2023
Penulis,

IRA LISNA
Nim. 11920521065

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Potensi.....	12
B. Kajian Tentang Pariwisata	14
1. Pengertian Pariwisata.....	14
2. Objek Wisata.....	16
3. Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi.....	20
4. Pariwisata Menurut Perspektif Islam	23
C. Kajian Tentang Pendapatan.....	25
1. Pengertian Pendapatan	25
2. Teori Pendapatan Ekonomi.....	28
3. Pendapatan Menurut Ekonomi Syariah.....	29
D. Analisis SWOT potensi objek wisata.....	31
1. Matriks IFAS.....	35
2. Matriks EFAS.....	36
3. Matriks SWOT	38
4. Diagram SWOT	40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Penelitian Terdahulu	42
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
D. Populasi dan Sampel.....	48
E. Sumber Data	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	50
H. Metode Analisa Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	53
B. Analisis SWOT Potensi Objek Wisata Henferland Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Desa Binamang	61
C. Potensi Objek Wisata Henferland Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Desa Binamang	71
D. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Potensi Objek Wisata Henferland Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Desa Binamang	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

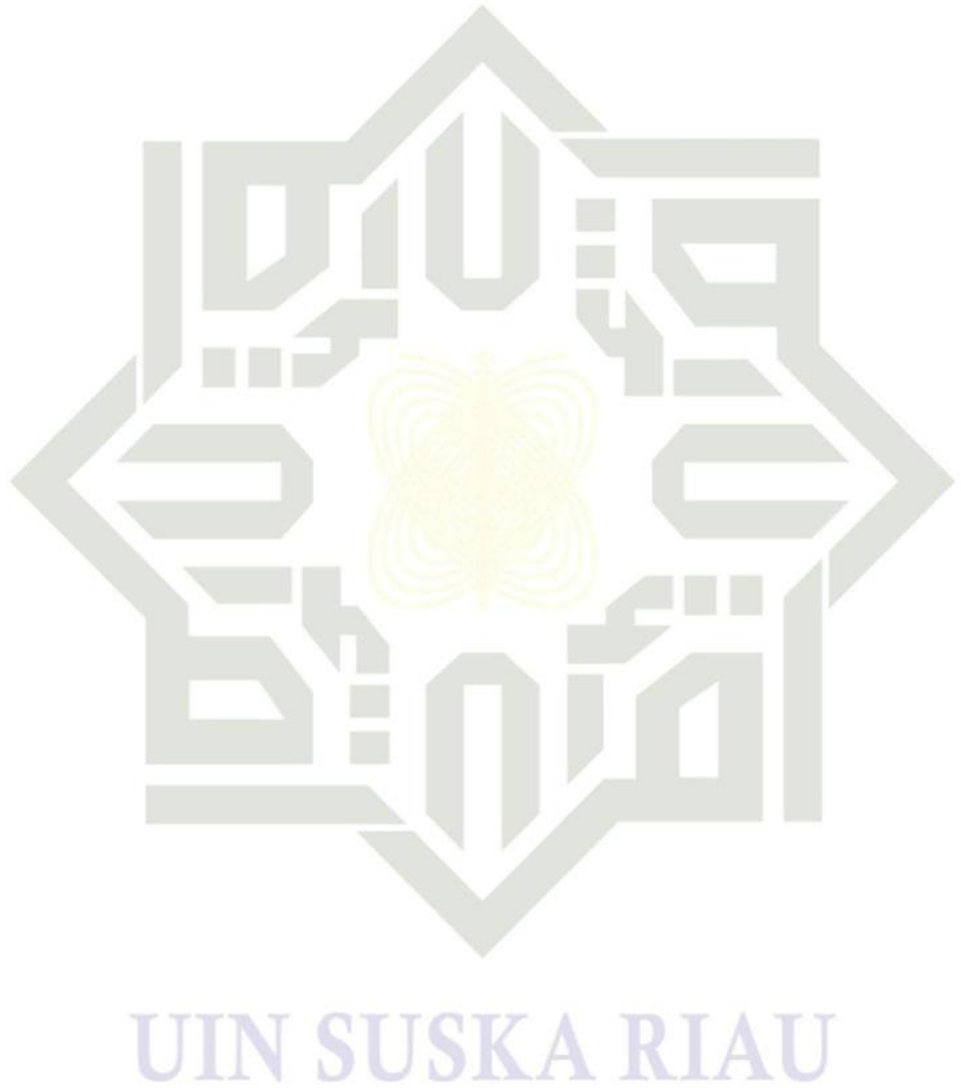
Tabel I.1	Jumlah Pengunjung Wisata Henferland Desa Binamang	6
Tabel 2.1	Matriks SWOT	39
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	42
Tabel 4.1	Periode Kepala Desa Binamang	54
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Desa Binamang.....	56
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Desa Binamang Berdasarkan Jenis Kelamin ..	60
Tabel 4.4	Faktor Internal <i>Strength</i> (Kekuatan) dan <i>Weakness</i> (Kelemahan) Henferland.....	63
Tabel 4.5	Faktor Eksternal <i>Opportunity</i> (Kekuatan) dan <i>Threats</i> (Ancaman) Henferland	64
Tabel 4.6	Matriks SWOT	65
Tabel 4.7	Matriks Analisis SWOT	66
Tabel 4.8	Jenis Usaha Yang Di Jalankan Di Wisata Henferland	73
Tabel 4.9	lamanya menjalankan Usaha Di Wisata Henferland	74
Tabel 4.10	Tanggapan Terkait Potensi Objek Wisata Henferland Dalam Membuka Peluang Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan	75
Tabel 4.11	pendapatan sebelum memiliki usaha di henferland.....	77
Tabel 5.12	Pendapatan Setelah Memiliki Usaha Di Henferland	78
Tabel 6.13	Perbedaan pendapatan sebelum dan setelah mmiliki usaha ...	79
Tabel 4.14	Sumber Pendapatan Utama Keluarga	80

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Matriks SWOT	40
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Binamang.....	57
Gambar 4.2	Diagram SWOT	70





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata saat ini menjadi bisnis utama. Beberapa orang membutuhkan hiburan untuk memuaskan atau menikmati dan mengisi waktu luang mereka. Tidak diragukan lagi peran penting pariwisata dalam pembangunan ekonomi berbagai daerah. Pariwisata dalam perkembangannya juga mempengaruhi industri lain di sekitarnya. Keberadaan sektor pariwisata dapat membawa manfaat positif bagi pemerintah, swasta, dan masyarakat yang terlibat dalam memanfaatkan peluang bisnis di sekitar destinasi pariwisata. Prospek pariwisata di Indonesia sangat cerah mengingat pariwisata dianggap sebagai penyelamat dan pemercepat nilai tukar negara.

Menurut Khodyat dalam Miftahus Salamuddin perkembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata sebagai fenomena yang disebabkan oleh perjalanan dan persinggahan ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut:¹

- a. Tujuan wisata
- b. keramahan perjalanan atau aksesibilitas DTW yang relevan dan
- c. Sarana dan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan pariwisata tidak hanya meliputi kegiatan rekreasi.

¹Miftahus Salamuddin, "Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Balat Di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020), h. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Coper dalam Soedarso pariwisata adalah suatu rangkaian perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan maksud untuk melakukan kunjungan wisata dan tidak bekerja atau mencari nafkah di tempat tujuan tersebut. Kunjungan yang tersebut bersifat sementara (1 hari, 1 minggu, 1 bulan) dan akan kembali pada waktunya ke tempat tinggal semula.²

Negara sangat mendukung pengembangan industri pariwisata yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1990 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Kehadiran objek wisata di kawasan ini sangat bermanfaat, antara lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan membuka peluang perluasan lapangan pekerjaan bagi para pengangguran, serta menjaga alam dan budaya lokal.

Potensi sektor pariwisata berpengaruh sangat besar bagi kehidupan masyarakat sekitar, seperti adanya pedagang yang menjajakan berbagai makanan, minuman, maupun cindra mata, serta penyediaan transportasi, dan berbagai jasa-jasa lainnya. Pengembangan objek pariwisata akan mengembangkan pula berbagai jenis lapangan pekerjaan bagi masyarakat

² Soedarso, "Potensi dan kendala pengembangan pariwisata berbasis kekayaan alam", *Jurnal Sosial Humairoh*, Vol. 7., No. 2., (2014), h. 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdapat di sekitar objek wisata tersebut dengan melibatkan kegiatan-kegiatan pariwisata yang terdapat didalamnya.³

Dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik, sesungguhnya Allah SWT telah menyediakan sumber daya-Nya di alam raya ini. Allah SWT mempersilakan manusia untuk memanfaatkannya, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al- Baqarah ayat 29 yang berunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”.⁴

Tujuan Allah menciptakan dan mengatur semua ini adalah semata mata agar umatnya dapat memperoleh kehidupan yang layak dan sejahtera dimuka bumi ini, kemudian juga agar manusia itu memenuhi segala kebutuhannya baik yang bersifat dharuriah maupun hajjiyat hal ini sesuai dengan salah satu tujuan syari’atnya, hukum Islam oleh Allah yakni untuk mewujudkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan.⁵

Wisata juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Pengusaha objek dan daya tarik wisata, di kelompokkan ke dalam objek dan daya tarik wisata alam, wisata budaya, dan wisata minat khusus. Dalam penentuan objek wisata berdasarkan pada kriteria-kriteria berikut:

³Saskia Duwi Apriyanti, “Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Danau Bebek Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021), h. 2.

⁴Departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Cordofa Syahmil Quran, 2009), h. 5

⁵Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi*, (Jakarta: AMZAH, 2013), h. 32.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih.
2. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya
3. Adanya ciri khusus/ spesifikasi yang bersifat langka
4. Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir
5. Objek wisata alam mempunyai daya tarik tinggi, karena keindahan alam pegunungan, sungai, pantai, pasir, hutan dan sebagainya.

Objek wisata yang saat ini unggul diminati wisatawan untuk berkunjung yakni objek wisata Henferland yang berada di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Di samping julukan nya sebagai Bumi sarimadu, Kabupaten Kampar yang beribu kota di Bangkinang ini juga dikenal dengan serambi Mekkah di Provinsi Riau. Kabupaten ini memiliki luas 11.289,28 km² atau 12,26% dari luas Provinsi Riau. Pada tanggal 6 Februari 1950, ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Kampar, sebagai Kabupaten Tertua, Kabupaten Kampar banyak menyimpan tempat wisata alam yang eksotis seperti objek wisata Henferland yang terdapat di Desa Binamang.⁶

Desa Binamang merupakan Desa pemekaran dari Kelurahan Batu Bersurat tepatnya diantara Kelurahan Batu Bersurat dengan Desa Pongkai Istiqomah. Desa Batu Bersurat dan Desa Binamang ini sebelum pemekaran terletak digenangan waduk PLTA Koto Panjang, Desa ini

⁶Kominfo Kabupaten Kampar, artikel dari <https://ppid.kamparkab.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Profil-Daerah-Kabupaten-Kampar-2017.pdf>. diakses pada 29 september 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipindahkan oleh pemerintah Kabupaten Kampar karena adanya pembangunan waduk PLTA.⁷

Objek wisata yang terkuak di Desa ini adalah wisata Henferland yaitu objek wisata pemandangan, spot foto, tempat camping, water fila, dan permainan wahana air dengan dilengkapi pelampung, perahu Bebek, sampan, speed boat, Banana boat, jet sky, kapal pesiar mini, play ground, sepeda gantung dan lainnya. Objek wisata ini semulanya adalah kebun sawit yang berada di sekitaran PLTA Koto Panjang, objek wisata ini sudah ramai dikunjungi para wisatawan lokal maupun dari luar daerah. Kawasan Henferland ini danaunya cukup luas dan bukit-bukit tinggi yang bisa menjadi spot menarik untuk berfotot.

Objek wisata ini dibuka pada tahun 2018 dan mulai berkembang di tahun 2019 merupakan objek wisata milik seorang pengusaha asli dari Kampar yaitu Bapak Hendrik Ferdinan, dengan luas lahan ditaksir 60 hektar. salah satu keunggulan dari wisata ini yakni adanya kapal mini, water fila, dan sangat cocok untuk pecinta alam, dan traveller.

Perkembangan objek wisata Henferland ini dari tahun ke tahun selalu meningkat, bisa dilihat dengan adanya data pengunjung sebagai berikut.⁸

⁷ Gardia Media, "Objek Wisata Henferland", artikel dari <https://gardaberita.com/objek-wisata-hefer-land-binamang-serasa-berada-di-kawasan-timur-tengah/>. Di akses pada 30 September 2022.

⁸ Bpk Guntur, Pengelolah Wisata Henferland, *Wawancara*, Binamang, 18 Februari 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Pengunjung wisata Henferland Desa Binamang

Tahun	Jumlah pengunjung
2018	± 680
2019	± 2.100
2020	± 7.900
2021	± 8.400
2022	± 10.100

Sumber: data Pengelola wisata Henferland

Tabel diatas sudah menunjukan bahwa jumlah pengunjung dari tahun 2018-2022 selalu meningkat tapi belum signifikan, untuk itu diperlukannya analisis yang mendalam mengenai potensi objek wisata Henferland dengan menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui potensi dari objek wisata dan mengembangkannya supaya wisatawan lebih tertarik lagi untuk berkunjung ke wisata tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung agar signifikan

Disini dapat diketahui pengertian dari analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*). Metode ini paling sering digunakan dalam metode evaluasi bisnis untuk mencari strategi yang akan dilakukan analisis SWOT hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan hanya memecahkan masalah.⁹

⁹Hasnah Wijayati, *Panduan Analisis SWOT Untuk Kesuksesan Bisnis*, (Yogyakarta: Quadran, 2019), H., 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Freddy Rangkuti, analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.¹⁰ Dengan meningkatnya jumlah pengunjung maka akan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sekitar objek wisata. Untuk pendapatan di definisikan sebagai penghasilan dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan seseorang bisa berubah rubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kemampuan bekerja dan keadaannya.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibuk Rahma bahwa Potensi objek wisata tersebut bisa meningkatkan pendapatan pedagang yang sebelumnya sekitar kurang lebih Rp 2.800.000 per bulan jadi meningkat sekitar Rp 4.000.000 per bulan, di hari libur atau setelah lebaran pendapatan juga semakin meningkat sekitar kurang lebih Rp 10.000.000 per bulan. Untuk sewa kios kalau hari-hari libur atau weekend Rp 20.000 per hari dan di hari-hari biasa kios tidak pungut biaya.¹²

Setelah dibukanya wisata Henferland ini, yang dulunya seorang pengangguran sekarang sudah punya usaha sendiri, seperti berjualan berbagai macam cemilan dan lain-lainnya.¹³

Kegiatan pariwisata ini mampu menciptakan peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi

¹⁰Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membeda Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), H. 18.

¹¹Akhmat Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), h. 36.

¹²Ibu Rahma, Pedagang, *Wawancara*, Binamang, 18 Februari 2023

¹³Pak Dodi, pedagang, *Wawancara*, Binamang, 18 Februari 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti usaha makanan, minuman, dan sarana transportasi, sehingga masyarakat disekitar objek wisata bisa mendapatkan manfaat dalam bentuk pendapatan sehingga mampu meningkatkan tingkat pendapatan pedagang yang ada di objek wisata tersebut.

Berdasarkan uraian diatas yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **Potensi Objek Wisata Henferland Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta menghindari kesimpangsiuran dan kesalah pahaman terhadap peneliti yang diteliti, maka perlu adanya batasan masalah, untuk memberikan batasan dan arahan pada pembahasan ini. Adapun batasan masalah yang akan diteliti difokuskan pada Potensi Objek Wisata Henferland Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Potensi Objek Wisata Henferland Menurut Analisis SWOT?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana Potensi Objek Wisata Henferland dalam meningkatkan Pendapatan pedagang Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap potensi Objek Wisata Henferland dalam meningkatkan Pendapatan pedagang Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini untuk

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menjelaskan potensi objek wisata Henferland dengan menggunakan analisis SWOT
 - b. Menjelaskan potensi objek wisata Henferland dalam meningkatkan pendapatan pedagang Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar.
 - c. Menjelaskan tinjauan ekonomi syariah terhadap potensi Objek Wisata Henferland dalam meningkatkan Pendapatan pedagang Desa Binamaang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi Penulis
 1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program strata satu (S1) Jurusan Ekonomi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Sebagai sarana untuk menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai pariwisata dan potensinya terhadap masyarakat.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan bahan masukan bagi yang meneliti permasalahan yang sama.

c. Bagi Pemerintah Dan Dinas Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran terhadap pemerintah dan Dinas Pariwisata baik yang didaerah maupun pusat dalam menetapkan kebijakan guna mengoptimalkan pembangunan perekonomian dari sektor pariwisata sehingga mampu meningkatkan kualitas atau taraf hidup masyarakat agar lebih baik.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan uraian secara garis besar mengenai apa yang menjadi dasar atau acuan dari suatu penelitian. Dalam penulisan sistematika ini akan disajikan secara menyeluruh untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini ditulis dalam sistematika sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan terdiri dari antara lain latar belakang masalah, Batasan Masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat peneliti, serta ditambah dengan Sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori, analisis swot, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data dan teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian yang berisi temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Potensi

Potensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan atau kekuatan atau kesanggupan atau daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.

Potensi berasal dari bahasa Inggris *to potent* yang artinya keras, atau kuat. Istilah lain potensi dapat disebut kemampuan, kekuatan, kesanggupan, atau daya, baik sudah terwujud atau belum terwujud, tetapi belum optimal.¹⁴

Potensi wisata adalah segala hal dalam keadaan baik yang nyata dan tidak dapat diraba yang digarap, diatur dan disediakan sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat atau dimanfaatkan, diwujudkan sebagai kemampuan faktor dan unsur yang diperlukan atau menentukan pengembangan kepariwisataan, baik itu berupa suasana, kejadian, benda maupun layanan atau jasa-jasa.

Menurut Pitana dalam Siti Fajrani, DKK potensi wisata adalah daya Tarik yang terkandung pada suatu daerah untuk dikembangkan menjadi suatu obyek wisata yang menarik sehingga dari situ dapat menarik kunjungan-kunjungan wisatawan untuk datang ke daerah tersebut dan biasanya belum dikelola dengan baik.¹⁵

¹⁴Abdurrozzaq Hasibuan, dkk, *kewirausahaan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 4.

¹⁵ Siti Fajrani. DKK, "Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur", *Jurnal Geografi*, Vol. XIX., No.1., (2021), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepariwisataan itu mengandung potensi untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata. Maka untuk menemukan potensi kepariwisataan di suatu daerah harus berpedoman kepada apa yang dicari oleh wisatawan.

Hakekat pengembangan adalah suatu proses untuk memperbaiki dan meningkatkan sesuatu yang ada. Pengembangan obyek wisata merupakan kegiatan membangun, memelihara, dan melestarikan pertanaman, sarana dan prasarana maupun fasilitas lainnya.

Fandeli mengemukakan bahwa pengembangan pariwisata pada dasarnya adalah pengembangan masyarakat dan wilayah yang didasarkan pada:

1. Memajukan tingkat hidup masyarakat sekaligus melestarikan identitas dan tradisi lokal.
2. Meningkatkan tingkat pendapatan secara ekonomis sekaligus mendistribusikan secara merata kepada penduduk lokal.
3. Berorientasi kepada pengembangan wisata berskala kecil dan menengah dengan daya serap tenaga kerja besar dan berorientasi pada teknologi kooperatif.
4. Memanfaatkan pariwisata seoptimal mungkin sebagai agen penyumbang tradisi budaya dengan dampak negatif yang seminimal mungkin.¹⁶

¹⁶ Yati Heryati, "Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1., No.1., (2019), H. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Potensi wisata menurut Marioti dan Yoeti adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.

Potensi wisata menurut Sukardi adalah segala yang dimiliki oleh suatu daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut.

Potensi menjadi hal yang harus diperhatikan dan dilihat lebih jauh lagi, agar semua kelebihan dan potensi yang dikembangkan dapat dimaksimalkan secara sempurna. Tentu semuanya itu tidak lepas dari peran semua pihak yang berkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Potensi suatu daerah dan kepariwisataan merupakan dua hal yang memiliki kaitan erat, keduanya dapat bergerak maju untuk melakukan pengembangan dan pertumbuhan perekonomian daerah.¹⁷

Maksud dari potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata.

Kajian Tentang Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri atas dua kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti “banyak” atau “berkeliling”. Atas dasar itu, maka kata pariwisata diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ketempat lain, dalam bahasa inggris disebut dengan kata

¹⁷Samuel Saut Marihot Silitonga, “Kota Tua Barus Sebagai Daerah Tujuan Wisata Sejarah Di Kabupaten Tapanuli Tengah”, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 4., No. 2., (2016), H. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“tour”, sedangkan untuk pengertian jamak, kata “kepariwisataan” dapat digunakan kata “*tourisme*” atau “*tourism*”.¹⁸

Menurut Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang ini.¹⁹

Pariwisata menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (Bab 1, Pasal 1, Ayat 3).²⁰

Menurut *World Tourism Organization* (WTO) mendefinisikan pariwisata adalah berbagai aktivitas yang dilakukan orang-orang yang mengadakan perjalanan untuk dan tinggal di luar kebiasaan lingkungannya dan tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk kesenangan, bisnis, dan keperluan lain.²¹

Menurut Wahab bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan jumlah wisatawan secara kuantitatif dimana permintaan pariwisata dapat dibagi menjadi permintaan potensial dan permintaan sebenarnya. Permintaan potensial adalah sejumlah orang yang secara potensial akan sanggup dan mampu dalam melakukan

¹⁸ I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Bali: Pustaka Larasan, 2017), h. 15

¹⁹ Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 8.

²⁰ *Ibid* h. 9

²¹ *Ibid* h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan wisata. Permintaan sebenarnya adalah sejumlah orang yang sebenarnya berkunjung pada suatu daerah tujuan, wisata artinya sejumlah wisatawan yang secara nyata sedang berkunjung pada daerah wisatawan. Permintaan pariwisata memiliki beberapa karakteristik seperti: elastisitas, kepekaan, musim dan perluasan. Aspek permintaan terhadap pariwisata dipengaruhi oleh biaya, daerah tujuan wisata, bentuk perjalanan, waktu dan lama berwisata dan akomodasi yang digunakan dimana semuanya ini menjadi pertimbangan bagi wisatawan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perjalanan wisata.²²

Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing (wisatawan) di dalam atau di luar suatu negara, kota atau wilayah tertentu. Selain itu, berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai macam fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.²³

2. Objek Wisata

Objek wisata merupakan salah satu potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke daerah tujuan wisata dan juga tempat di mana kita dapat menemukan kesinambungan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup. Dengan berwisata kita

²² Yenni Del Rosa, "Pengaruh Kontribusi Objek Wisata Pantai Gondariah Pariaman Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pariaman", *Menara Ekonomi*, Vol. 4., No. 2., (2018), h. 12.

²³ Faizul Abrori, *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menghilangkan sedikit kejenuhan setelah melakukan berbagai aktivitas yang berat. Tempa-tempat wisata merupakan tempat yang paling ramai di kunjungi masyarakat, sehingga tempat wisata merupakan solusi yang baik untuk meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat.

Diluar negeri objek wisata disebut *tourist attraction* (atraksi wisata), sedangkan di Indonesia dikenal dengan objek wisata. objek wisata memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Adanya sumber daya yang dapat memberikan rasa senang, indah, tenang, nyaman, dan bersih.
- b. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya.
- c. Adanya ciri khusus atau spesifikasi yang bersifat langka
- d. Objek wisata alam memiliki keindahan alam, pegunungan, sungai, pantai, pasir, hutan, dan lain sebagainya.
- e. Objek wisata budaya memiliki nilai khusus dalam bentuk kesenian, upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.²⁴

Objek wisata terdiri dari keindahan alam (*natural amenities*), iklim, pemandangan, flora dan fauna yang aneh (*uncommon vegetation and animals*), hutan (*the sylvan elements*), dan sumber kesehatan (*healt center*), seperti sumber air panas belerang, dan lain-lain. Daya tarik wisata yang juga di sebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi

²⁴ Salah Wahab, *Manajemen Kepariwisataaan*, (Jakarta: Pradnya Paramitha, 1996), h. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Perusahaan objek dan daya tarik wisata, dikelompokkan ke dalam objek dan daya tarik wisata alam, wisata budaya, dan wisata minat khusus. Dalam penentuan objek wisata berdasarkan pada kriteria-kriteria berikut:

1. Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih.
2. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya.
3. Adanya ciri khusus/ spesifikasi yang bersifat langka.
4. Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir.
5. Objek Wisata alam mempunyai daya tarik tinggi, karena keindahan alam pegunungan, sungai pantai, pasir, hutan, dan sebagainya.
6. Objek wisata budaya mempunyai daya tarik karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa yang lampau.²⁵

Menurut Yoeti, suatu daerah yang dapat menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) harus membangun tiga hal agar menarik untuk dikunjungi, yaitu:

- a. Adanya sesuatu yang menarik untuk dilihat. Di samping itu, hiburan perlu diperhatikan dalam suatu objek wisata agar orang tertarik berkunjung.

²⁵ Muharto, *op.cit.*, h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Adanya sesuatu yang dapat dibeli, yakni terdapat sesuatu yang menarik dan khas untuk dibeli dalam hal ini dijadikan cendramata untuk dibawa pulang ke daerah masing-masing. Dengan demikian, daerah tersebut harus menyediakan fasilitas untuk dapat berbelanja yang menyediakan cendramata maupun kerajinan tangan lainnya dan harus didukung pula oleh fasilitas penunjang lainnya.
- c. Adanya sesuatu yang dapat dilakukan, yaitu suatu aktivitas yang dapat membuat wisatawan yang berkunjung merasa betah.²⁶

Pada hakikatnya, terdapat empat kelompok atau kategori yang memiliki daya tarik wisatawan untuk mengunjungi:

- a. *Natural attaction*

Pemandangan (*landscape*), pemandangan laut (*seascape*), pantai (*beaches*), danau (*lakes*), air terjun (*waterfall*), kebun raya (*national park*), dan gunung merapi (*volcanos*) termasuk fauna dan flora.

- b. *Buil Attactions*

Bangunan dengan arsitek yang menarik, seperti rumah adat, termasuk juga bangunan kuno dan modern seperti Operading di Sydney, WTC di New York, Forbiden city di Tiongkok, Big Ben di London atau di indonesia sendiri ada Jam Gadang di Bukit Tinggi, Museum, Disneyland, maupun TMII (Taman Mini Indonesia Indah).

- c. *Cultural Attactions*

²⁶ Faizul Abrori, *Op.Cit.*, h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peninggalan sejarah seperti Museum, upacara keagamaan festival kesenian, dan semacamnya.

d. Social Attactions

Tata cara hidup suatu masyarakat seperti keberagaman bahasa (language), upacara perkawinan, potong gigi, khitanan atau turun mandi, dan kegiatan sosial lain.²⁷

3. Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi

Negara yang mengembangkan sektor pariwisata sebagai suatu industri di negaranya, maka lalu-lintas orang-orang (wisatawan) tersebut ternyata memberi keuntungan dan memberi hasil yang cukup besar dan bahkan dijadikan sebagai pendapatan utama, melebihi ekspor bahan-bahan mentah, hasil tambang negara tersebut.²⁸

Akibat adanya lalu-lintas orang-orang yang melakukan perjalanan wisata (wisatawan), yaitu mereka yang mencari kemakmuran lebih tadi, ternyata memberi dampak terhadap perekonomian di negara yang dikunjungi.²⁹

Pariwisata menjadi salah satu kegiatan yang cukup mendapat perhatian dari pemerintah karena dampaknya terhadap perekonomian nasional. Dengan kedatangan wisatawan ke suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW), terutama wisatawan mancanegara, maka diharapkan akan mendatangkan devisa bagi DTW tersebut. Dampak ekonomi itu mencakup spektrum kebijakan yang sangat luas, menyangkut

²⁷ *Ibid*, h. 18-19

²⁸ Muljadi A.J, *Op.Cit.*, h. 110

²⁹ *Ibid*, h. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan berusaha, kesempatan kerja, transportasi, akomodasi prasarana, pengembangan wilayah, perpajakan, perdagangan, dan lingkungan.³⁰

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi non migas yang sangat berperan dalam peningkatan struktur ekonomi dan proses pembangunan negara. Hal ini sangat berkaitan dengan pendapatan atau devisa negara serta pendapatan penduduk sekitar objek wisata. Itulah mengapa pemerintah telah menetapkan sektor pariwisata sebagai sektor prioritas dalam pembangunan.³¹

Manfaat dengan adanya kegiatan pariwisata pada suatu objek wisata yaitu:

- a. Dapat menciptakan kesempatan berusaha. Datangnya wisatawan, perlu pelayanan untuk menyediakan kebutuhan, keinginan, dan harapan wisatawan.
- b. Dapat meningkatkan kesempatan kerja. Dengan dibangunnya hotel atau restoran, akan diperlukan tenaga kerja/karyawan yang cukup banyak.
- c. Dapat meningkatkan pendapatan sekaligus mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat. Sebagai akibat dari multiplier effect yang terjadi dari pengeluaran wisatawan yang relatif cukup besar.

³⁰ Oka A Yoeti, *Ekonomi Pariwisata, Introduksi, Informasi, dan Implementasi*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2008), h. 49

³¹ Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Wisata*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2017), h., 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dapat meningkatkan penerimaan pajak pemerintah dan retribusi daerah. Setiap wisatawan berbelanja selalu dikenakan pajak sebesar 10% sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.
- e. Dapat meningkatkan pendapatan nasional atau Gross Domestic Bruto (GDB).
- f. Dapat mendorong peningkatan investasi dari sektor industri pariwisata dan sektor ekonomi lainnya.³²

Pemilihan sektor pariwisata sebagai salah satu alternatif pengentasan kemiskinan cukup beralasan. Pariwisata bagaimana pun juga memiliki peran dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan rakyat kecil di pedesaan di mana proyek pariwisata dikembangkan.

Pariwisata mampu memberikan dampak ekonomi terhadap pendapatan pemerintah dan masyarakat, pariwisata juga mampu menjadi wahana bagi masyarakat untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dan pelestarian lingkungan hidup melalui kegiatan wisatawan nusantara, yaitu dari kota ke desa dan sebaliknya, antarkota, antar provinsi, dan antar pulau.³³

UIN SUSKA RIAU

³² *Ibid*, h.21

³³ Muljadi A.J, *Op.Cit.*, h. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pariwisata Menurut Perspektif Islam

Pariwisata dikenal dalam istilah bahasa arab dengan kata *al-syahah*, *al-rihlah*, dan *al-safar*, atau dalam bahasa inggris dengan istilah

tourism, secara definisi berarti suatu aktivitas atau kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok didalam wilayah negara sendiri ataupun negara lain, dengan menggunakan kemudahan fasilitas penunjang yang diadakan oleh pihak pemerintah maupun masyarakat.³⁴

Pariwisata dalam islam adalah safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah Ta'ala, menikmati indahnya alam sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup. Dalam konsep islam perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu dipermukaan bumi (berpariwisata), harus diiringi dengan keharusan untuk memperhatikan dan mengambil pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanannya. Allah SWT berfirman dalam surah At-Taubah ayat 122 yang berbunyi :

التَّابِتُونَ الْعَبْدُونَ الْحَامِدُونَ السَّابِحُونَ الرَّاعُونَ السَّاجِدُونَ الْأَمْرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَالتَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَفِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “mereka itu adalah orang-orang yang bertobat, beribadah, memuji (Allah), mengembara (demi ilmu dan agama), rukuk, sujud, menyuruh berbuat makruf dan mencegah dari yang

³⁴ Johar Arifin, “Wawasan Al-Qur’an dan Sunnah Tentang Pariwisata” dalam *Wawasan Al-Qur’an dan Sunnah*, Volume 4., No. 2, (2015), h. 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mungkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah dan gembirkanlah orang-orang yang beriman”.*³⁵

Ayat diatas Allah SWT memuji orang-orang yang melakukan perjalanan, wisatawan, dan pelancong dengan *al-saih* berbarengan dengan orang-orang bertaubat, memuji Allah, orang ruku’, orang yang sujud, berjihad dan orang yang beramar ma’ruf dan nahi mungkar. Seruan islam untuk melakukan perjalanan pariwisata lebih luas dari tujuan yang dewasa ini diungkapkan dalam masalah kepariwisataan. Dalam islam mengenal istilah hijrah, haji, ziarah, perdagangan dan mencari ilmu pengetahuan yang merupakan diantara faktor yang menjadikan alasan islam untuk mendorong umatnya melakukan perjalanan. Keberhasilan manusia dalam mencapai kemajuan dibidang ilmu, teknologi, komunikasi, dan transportasi telah memudahkan dalam melakukan perjalanan wisata. Dengan demikian kebiasaan melakukan perjalanan wisata memiliki peran besar dalam suatu komunitas bangsa.

Kaitan pariwisata dengan ekonomi syariah bahwa islam menggaris bawahi niat atau tujuan menjadi pembeda boleh atau tidaknya pariwisata tersebut. Niat atau tujuan yang amar ma’ruf nahi mungkar dalam perjalanan pariwisata menjadikan berlakunya keringanan-keringanan yang diberikan Allah kepada musafir. Dalam al-qur’an banyak dijelaskan tujuan berwisata, Adapun tujuan-tujuan tersebut adalah:

- a. Mengetahui sang pencipta dan meningkatkan nilai-nilai spiritual

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Cordofa Syahmil Quran, 2009), h 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Berbisnis, membuka peluang usaha sebagai salah satu pemberdayaan potensi daerah
- c. Menambah wawasan keilmuan
- d. Mendapatkan ketenangan jiwa dan kebersihan hati.³⁶

Pariwisata merupakan aktivitas yang dianjurkan oleh syara' karena fitrah manusia dalam kehidupannya tidak melulu melaksanakan ibadah *mahdah* yang waktu, jumlah pelaksanaan sudah ditentukan. Syara' juga mendorong umat islam supaya mengenal alam sekitarnya, sehingga jika aktivitas pariwisata tersebut mampu menjadikan pelakunya lebih mengenal penciptanya, lebih menjaga lingkungan sekitarnya hal ini tentu sangat dianjurkan oleh syara'. Kegiatan pariwisata juga bersinggungan langsung dengan aktivitas ekonomi, karena dengan adanya kegiatan keluar masuk wisatawan yang membuat kegiatan perekonomian berjalan.

Kajian Tentang Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).³⁷ Pendapatan perseorangan juga dapat didefinisikan sebagian banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dihasilkan seseorang dalam periode tertentu.

Menurut Suroto dalam Rio Christoper, DKK bahwa teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun

³⁶ Johar Arifin. *Op.Cit.*, h. 154-156

³⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting, pendapatan disini terdiri dari upah, gaji, sewa, deviden.³⁸

Menurut Sugiyono dalam Nurul Azisah Azzohrah, DKK pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik itu periode harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.³⁹

Pendapatan mempengaruhi indikator kesejahteraan hidup, seperti meningkatnya jumlah pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan pokok, meningkatkan pengeluaran untuk konsumsi selain makanan, seperti kebutuhan sandang, perbaikan rumah (kebutuhan papan), dan lain-lain.

Meningkatnya pendapatan yang diperoleh juga berbanding lurus dengan meningkatnya ekspektasi hidup (*life expectancy*). Peningkatan tersebut kemudian dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendukung selain kebutuhan pokok sehari-hari. Ketika kebutuhan

³⁸ Rio Christoper, DKK, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga", dalam *Ekonomi Pembangunan*, Vol 15., No. 1., (2017), hlm. 38

³⁹ Nurul Azisah Azzohrah, DKK, "Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga", *Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol. 17., No. 2., (2019), h. 226

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari terpenuhi maka mencerminkan bahwa seseorang telah memiliki pendapatan hidup yang baik dan layak.⁴⁰

Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 tingkatan yaitu:⁴¹

- 1) Tinggi \geq Rp.5.000.000
- 2) Sedang Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000
- 3) Rendah \leq Rp.1.000.000

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai penghasilan dari usaha pokok perusahaan atau penjualan barang atas jasa diikuti biaya-biaya sehingga diperoleh laba kotor.

Ada 3 kategori pendapatan yaitu:⁴²

- a. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan yang berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

⁴⁰ Rafidah, *Pengaruh Modal Usaha, Dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*, (Malang: Ahli media Press, 2020), h. 23-24

⁴¹ Sub Direktorat Analisis Statistik, *Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan*. (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2008), h. 17.

⁴² Munawir.S, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), h. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teori Pendapatan Ekonomi

Dasar perekonomian secara keseluruhan itu merupakan gabungan dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan di dalamnya, yang satu sama lain terus berinteraksi di berbagai pasar (pasar output, pasar tenaga kerja, dan sebagainya). Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tentunya akan relative mudah mencukupi berbagai kebutuhan hidupnya, bahkan cenderung untuk menikmati kemewahan.⁴³

Menurut Sukirno pendapatan adalah unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa Gaji/Upah, Sewa, Bunga, Serta Keuntungan/Profit.⁴⁴

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

1. Gaji dan Upah merupakan imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.

⁴³ R. Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Jendral, 1999), h. 5.

⁴⁴ Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2000), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendapatan dari usaha sendiri, merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan
3. Pendapatan dari usaha lain, merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan dari pensiun, dan lain-lainnya.

3. Pendapatan Menurut Ekonomi Islam

Pendapatan dalam islam adalah perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar distribusi retribusi setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.⁴⁵

Pendapatan dalam perspektif Ekonomi Islam merupakan ilmu sosial yang tentu saja tidak terlepas dari nilai-nilai moral, nilai-nilai

⁴⁵ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Renata Media Group, 2007), h. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang di bingkai syariah.⁴⁶

Islam sangat menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba. Kriteria-kriteria Islam secara umum yang dapat memberi pengaruh dalam penentuan batasan pengambilan keuntungan yaitu:

a. Kelayakan dalam penetapan laba

Islam menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba dengan menentukan batas laba ideal (yang pantas dan wajar) yang dapat dilakukan dengan merendahkan harga.

b. Keseimbangan antara tingkat kesulitan dan laba

Islam menghendaki adanya keseimbangan antara laba dengan tingkat kesulitan perputaran serta perjalanan modal. Semakin tinggi resiko, maka semakin tinggi pula laba yang diinginkan pedagang.

c. Masa perputaran modal

Peranan modal berpengaruh pada standarisasi laba yang diinginkan oleh pedagang atau seorang pengusaha, yaitu semakin panjang perputaran dan bertambahnya tingkat resiko maka semakin besar pula laba yang diinginkan. Begitu pula sebaliknya, semakin berkurangnya tingkat bahaya maka pedagang akan menurunkan standar labanya.

⁴⁶ Veithzal Rivai dan Komala, *Ekonomi Syariah Konsep Praktek Dan Penguatan Kelembagaan*, (Semarang: Pustaka Rizki, 2019), hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ulama⁴⁷ Malikiyah, pendapatan bersih atau laba dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- a. Ar-Ribh At-Tijari (laba usaha), Ribh tijari dapat diartikan sebagai pertambahan pada harta yang telah dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil dari proses barter dan perjalanan bisnis. Dalam hal ini termasuk laba hakiki sebab laba itu muncul karena proses jual beli.
- b. Al-Ghallah, yaitu pertambahan yang terdapat pada barang dagangan sebelum penjualan.
- c. Al-Faidah, yaitu pertambahan pada barang milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan penjualan, yaitu sesuatu yang baru berkembang dari barang-barang yang dimiliki.⁴⁷

D. Analisis SWOT Potensi Objek Wisata

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan

⁴⁷ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Renada Media, 2007), h. 148

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal.⁴⁸

Menurut Pearce dan Robinson SWOT adalah singkatan dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*) intern perusahaan serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) dalam lingkungan yang dihadapi perusahaan. Analisis SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor dan strategi yang menggambarkan kecocokan paling baik diantara mereka. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang sangat besar atas rancangan suatu strategik yang berhasil.⁴⁹

Analisa ini secara logis dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan berkaitan dengan visi dan misi perusahaan serta tujuan perusahaan. Sehingga analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat efektif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan, sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi.

1. Faktor-Faktor Dalam Analisis SWOT

Untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu melihat faktor-faktor analisis SWOT. Yaitu, faktor eksternal dan

⁴⁸ Freddy Rangcuty, *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 19.

⁴⁹ Pearce Robinson, *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian*, (Jakarta: Selemba Empat, 2008), h. 229.

internal suatu perusahaan. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing faktor tersebut:

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities and threats* (O dan P). Dimana faktor ini bersangkutan dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri (*industryenvironment*) dan lingkungan bisnis makro (*macro environment*), ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.

b. Faktor Internal

Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *strengths and weaknes* (S and W). Dimana faktor ini menyangkut kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decison making*) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen dan budaya perusahaan (*corporateculture*).

Faktor eksternal dan internal dalam perspektif SWOT memiliki penilaian terhadap kondisi suatu perusahaan, adapun penilaian tersebut diukur berdasarkan beberapa keadaan. Faktor- faktor analisis SWOT adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah sumber daya keterampilan atau keunggulan lain terhadap pesaing atau kebutuhan pasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh perusahaan.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan atau kekurangan dalam sebuah daya, keterampilan dan kapabilitas yang secara serius menghambat kerjanya.

c. Peluang (*Opportunity*)

Peluang merupakan situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan.

d. Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan situasi yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan.⁵⁰

Faktor kekuatan dan kelemahan dalam suatu perusahaan, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis SWOT merupakan instrument yang ampuh dalam melakukan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga berperan sebagai alat untuk meminimalisasi

⁵⁰Irham Fahmi, *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelemahan yang terdapat dalam tubuh perusahaan dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.⁵¹

1. Matrik IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Tujuan dari matriks IFAS ini untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal dalam kerangka *Strength* dan *Weakness* sehingga dapat diketahui nilai bobot, rating, dan skor. Hasil perhitungan rating tersebut digunakan untuk menganalisis posisi kuadran perusahaan dalam menjalankan bisnis.

Ada lima tahap penyusunan matriks Internal Faktor Analysis Summary (IFAS):

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan
- 2) Beri bobot masing-masing faktor mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai 0,0 (tidak penting). Bobot yang diberikan kepada masing-masing faktor mengidentifikasi tingkat penting relatif dari faktor terhadap keberhasilan perusahaan dalam suatu industri. Tanpa memandang apakah kunci itu adalah kekuatan atau kelemahan internal, faktor yang dianggap memiliki pengaruh besar dalam kinerja organisasi harus diberikan bobot yang tinggi. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,0.
- 3) Berikan rating 1 sampai 4 bagi masing-masing faktor untuk menunjukkan apakah faktor tersebut memiliki kelemahan yang

⁵¹ Pearce Robinson, *op.cit* h. 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar (rating = 1), kelemahan yang kecil (rating = 2), kekuatan yang kecil (rating = 3), dan kekuatan yang besar (rating = 4). Jadi sebenarnya rating mengacu pada perusahaan sedangkan bobot mengacu pada industri dimana perusahaan berada.

- 4) Kalikan masing-masing bobot dengan ratingnya untuk mendapatkan score
- 5) Jumlahkan total skor masing-masing variabel

Berapapun banyaknya faktor yang dimasukkan dalam faktor IFAS, total rata-rata tertimbang berkisar antara yang rendah 1,0 dan tertinggi 4,0 dengan rata-rata 2,5, jika rata-rata dibawah 2,5 menandakan secara internal perusahaan lemah, sedangkan total nilai diatas 2,5 mengindikasikan posisi internal yang kuat.

2. Matrik EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Tujuan dari matriks EFAS ini untuk merumuskan faktor-faktor strategis eksternal dalam kerangka *Opportunity* dan *Threat* sehingga dapat diketahui nilai bobot, rating, dan skor. Hasil perhitungan rating tersebut digunakan untuk menganalisis posisi kuadran perusahaan dalam menjalankan bisnis.

Ada lima tahap penyusunan matriks eksternal Faktor Analisis Summary (EFAS):⁵²

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman

⁵² Freddy Rangkuti, *Op.cit.*, h., 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Beri bobot masing-masing faktor mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,0.
- 3) Menghitung rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai 1 samapi 4, dimana 4 (respon sanga bagus, 3 (respon di atas rata-rata), 2 (respon rata-rata), 1 (respon diatas rata-rata), rating ini berdasarkan pada efektifitas strategi perusahaan, dengan demikian nilai berdasarkan pada kondisi perusahaan.
- 4) Kalikan masing-masing bobot dengan ratingnya untuk mendapatkan score
- 5) Jumlah semua skor untuk mendapatkan nilai total score perusahaan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya.

Sudah tentu bahwa dalam EFAS Matrix, kemungkinan nilai tertinggi total score adalah 4,0 dan terendah adalah 1,0. Total score 4,0 mengindikasikan bahwa perusahaan merespon peluang yang ada dengan cara yang luar biasa dan meghindari ancaman-ancaman dipasar industrinya. Total score sebesar 1,0 menunjukkan srategi-strategi perusahaan tidak memanfaatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang-peluang atau tidak menghindari ancaman-ancaman eksternal.

3. Matriks SWOT

Analisis yang digunakan untuk melihat pengembangan menggunakan analisis SWOT yang merupakan salah satu metode mengembangkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal (dalam yaitu *strengths, weakness*) dan faktor eksternal (luar yaitu *opportunities dan threats*).

Analisis SWOT merupakan salah satu metode mengembangkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal, metode ini paling sering di gunakan dalam metode evaluasi bisnis untuk mencari strategi yang akan di lakukan.

Adapun Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT dengan menggunakan matrix sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matriks SWOT

Tabel 2.1

IFAS EFAS	S(Strength) Tentukan faktor kekuatan internal :	W(Weakness) Tentukan faktor kelemahan internal:
O (Opportunity) Tentukan faktor peluang eksternal:	Strategi SO: ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang:	Strategi WO: ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang:
T (Threat) Tentukan faktor ancaman eksternal :	Strategi ST: Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman:	Strategi WT: Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman:

Untuk melihat strategi pengemangan usaha yang akan digunakan oleh objek wisata Henferland maka digunakan analisa Matrix SWOT.

1) Strategi SO (*strenght-Opportunity*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Strenght*) dan faktor eksternal (*Opportunity*), strategi ini di buat berdasarkan pemikiran para eksekutui perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2) Strategi ST (*Strenght-Threat*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Strenght*) dan faktor eksternal (*Threat*), strategi ini memberikan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi segala ancaman dari luar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*weakness*) dan faktor eksternal (*Opportunity*), strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara mengurangi kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan.

4) Strategi WT (*Weakness-Threat*)

Strategi ini merupakan gabungan dari faktor internal (*Weakness*) dan faktor eksternal (*Threat*), strategi ini didasarkan pada aktivitas yang sifatnya defensif dan berusaha menghindari kemungkinan adanya ancaman dari luar untuk mengurangi kelemahan perusahaan.

4. Diagram SWOT

Langkah selanjutnya adalah menelaah melalui diagram analisis SWOT. Dengan membuat titik potong antara sumbu X dan sumbu Y, dimana nilai dari sumbu X didapat dari selisih antara total *strength* dan total *weakness*, sedangkan untuk nilai sumbu Y didapat antara selisih antara total *opportunity* dan total *threat*.

Diagram Analisis SWOT**Gambar 2.1**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diagram analisis SWOT pada gambar menghasilkan empat kuadran yang dapat dijelaskan sebagai berikut:⁵³

2. Kuadran 1: Kuadran ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth Oriented Strategy).
3. Kuadran 2: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).
4. Kuadran 3: Perusahaan memiliki peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak ia juga menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih besar
5. Kuadran 4: Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan memiliki berbagai ancaman dari luar dan kelemahan internal.

⁵³ Candra Fajar Ananda, *Pembangunan Ekonomi Daerah*, (Malang: UB Press, 2007), h.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian/ Nama peneliti	Metodologi	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Analisis Potensi Pantai Glagah sebagai Ekowisata Unggulan di Kabupaten Kulon Progo, Srdarmanto, Pentoeng Soebyanto (2018)	Metode penelitian kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumen, dan berbagai sumber data.	Hasil penelitian menunjukan bahwa Pantai Glagah merupakan objek wisata alam yang memiliki keistimewaan dan keunggulan yang perlu dijaga kelestariannya dan perlu dikelola lebih efektif oleh masyarakat dan pemerintah. dibandingkan pantai-pantai lain di Yogyakarta	Perbedaan dari penelitian terdahulu lebih menekankan terhadap ekowisata unggulan sedangkan penelitian ini penulis tekankan terhadap pendapatan masyarakat dengan menggunakan Analisis SWOT
2	Potensi wisata halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Padang Gustina, Yenida, Novadiastri (2019)	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan data primer sebagai sumber datanya. Data di peroleh melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam terhadap responden yang dipilih.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar PAM (pantai air manis) termasuk Pelaku usaha yang ada di PAM merasakan sangat besar potensi wisata PAM dalam meningkatkan peluang kerja, kesempatan berusaha dan menaikkan kesejahteraan mereka.	Perbedaan dari penelitian terdahulu lebih menekankan pada wisata halal sedangkan penelitian ini menekankan pada wisata daerah
3	Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Danau Bebek Bebekan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Labuhan Maskaia duwi priyani (2021)	Metode penelitian ini adalah penelitin lapangan (field research), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Dan setelah data tersebut terkumpul maka data tersebut dianalisis secara deduktif.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengelola melakukan pengembangan daya tarik wisata melalui keunikan saung yang berbentuk seperti rumah adat di Indonesia, dan terdapat tempat untuk bersuaf foto, bebek gowes dan kolam renang anak sehingga sangat menarik untuk wisatawan	Perbedaan dari penelitian terdahulu lebih menekankan pada peningkatan perekonomian masyarakat dan menggunakan metode <i>field research</i> sedangkan penelitian ini penulis tekankan pada pendapatan menggunakan analisis SWOT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang

UIN Suska Riau

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Balat Di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Miftahus Salamuddin(2020)</p>	<p>Penelitian ini disajikan secara deskriptif yaitu menggambarkan dari informasi tentang Obyek Wisata Pantai Balat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi pustaka.</p>	<p>berkunjung di wisata tersebut.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Objek Wisata Pantai Balat jika dikembangkan dengan baik akan memiliki potensi sebagai obyek wisata alam pantai yang sangat menarik untuk di kembangkan dan peran serta pemerintah, swasta dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam pengembangannya tersebut.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian terdahulu lebih menekankan pada pengembangan objek wisata sedangkan penelitian ini penulis tekankan pada objek wisata yang berpotensi terhadap pendapatan</p>
<p>5</p>	<p>Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Bogor. Andhika Al Fathanah, et, al., (2018)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dan observasi pada jajaran Pemerintah Kota Bogor sebagai tujuan wisata serta diskusi kelompok dengan penduduk.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pariwisata berkontribusi terhadap kesejahteraan Kota Bogor terutama pemerataan pendapatan sekaligus memasukan kas daerah namun sarana dan prasarana serta infrastruktur pariwisata masih harus terus dibenahi sehingga menarik lebih banyak</p>	<p>Perbedaan dari penelitian terdahulu lebih menekankan pada pengembangan pariwisata sedangkan penelitian ini penulis tekankan pada potensi objek wisatanya</p>
<p>6</p>	<p>Potensi Ekowisata dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Ile Ape Timor, Kabupaten Tambora. Nancyana Natalia Herman, Bambang Supriadi (2017)</p>	<p>Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan regresi linier yang diolah dengan SPSS.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan ekowisata berkorelasi signifikan dengan kesejahteraan masyarakat setempat.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian terdahulu lebih menekankan pada ekowisata sedangkan penelitian ini penulis tekankan pada potensi objek wisata dengan analisis SWOT</p>
<p>7</p>	<p>Potensi daya alam dalam mengembang kan sektor pariwisata di Indonesia.</p>	<p>Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengembangkan solusi dan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan potensi sumber daya alam dalam mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia baik yang</p>	<p>Perbedaan dari penelitian terdahulu lebih menekankan pada potensi sumber daya alam dalam mengembangkan sector pariwisata</p>

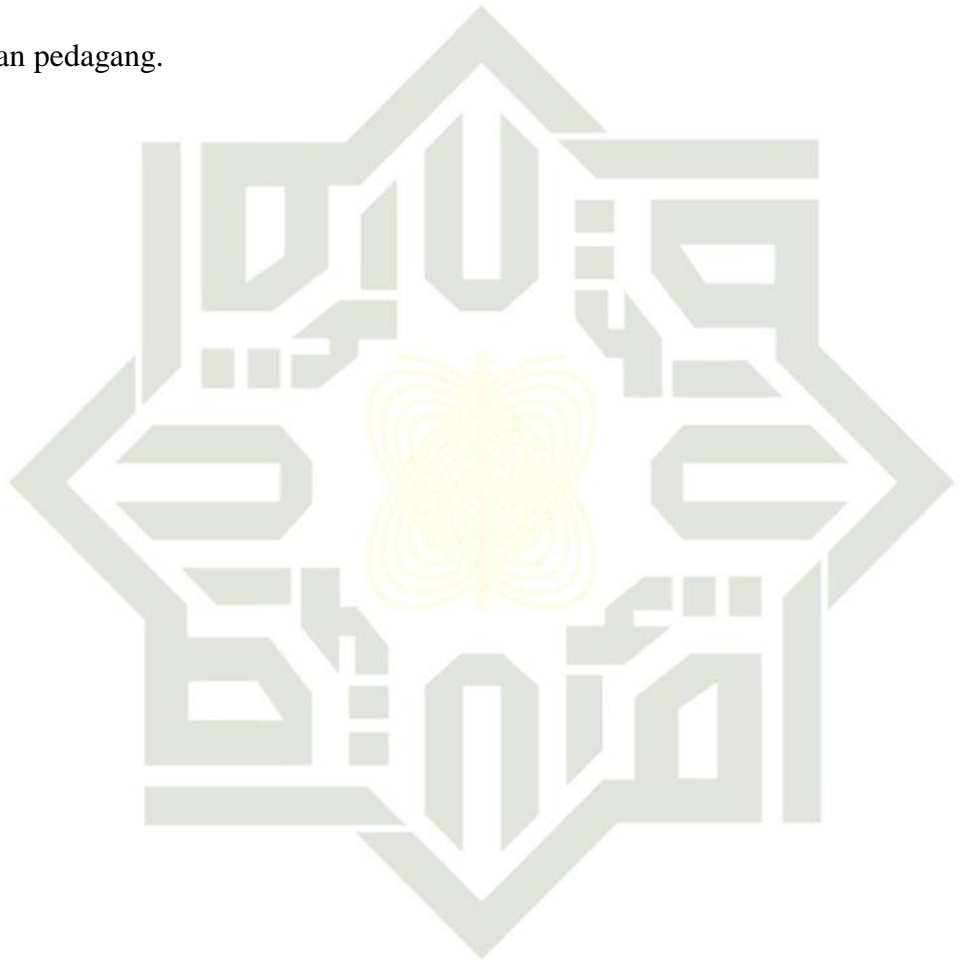
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Adenisa Aulia Rahma (2020)</p>	<p>perencanaan strategis.</p>	<p>sudah ada maupun yang masih tersembunyi melalui langkah-langkah pemerintah, dinas, dan warga sekitar.</p>	<p>sedangkan penelitian ini penulis tekankan pada potensi objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat</p>
<p>Kontribusi objek wisata pantai timun dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa kundur kecamatan kundur barat kabupaten karimun ditinjau menurut perspektif ekonomi syariah. Ahmad Riskiy Mustadho (2021)</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dan Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Objek Wisata Pantai Timun sangat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Terutama bagi pemilik usaha disekitar Objek Wisata Pantai Timun.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian terdahulu lebih menekankan pada kontribusi sedangkan penelitian ini penulis tekankan pada potensi objek wisata</p>
<p>Pengembangan potensi objek wisata kecamatan harau kabupaten lima puluh kota. Yeni Erita (2011)</p>	<p>Metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu digunakan untuk menganalisis dan melaporkan hal-hal sebagaimana adanya dan dengan fakta nyata yang ditemukan. Dan dianalisis menggunakan sumber data primer dan sekunder.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan potensi Alam, yaitu sebaran dan daya tarik objek wisata di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian terdahulu lebih menekankan pada pengembangan potensi objek wisata dengan field research sedangkan penelitian ini penulis tekankan pada potensi wisata terhadap pendapatan dengan menggunakan analisis SWOT</p>
<p>Analisis potensi objek wisata kampung kapitan di kota Palembang. Maharani Oktavia (2016)</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Data primer. ilmiah dan kajian literatur.</p>	<p>Hasil penelitian penjelasan bahwa objek wisata Kampung Kapitan memiliki potensi wisata yang mampu menarik minat pengunjung yang dilihat dari segi atraksi yang variatif baik wisata berupa daya tarik alam, daya tarik budaya, dan daya tarik buatan manusia.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian terdahulu lebih menekankan pada daya tarik wisata sedangkan penelitian ini penulis tekankan pada potensi wisata terhadap pendapatan masyarakat</p>

Adapun perbedaan yang mendasar antara kesepuluh penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah terletak pada objek wisata, studi kasus, dan analisis SWOT yang menghususkan pada potensi wisata Henferland dan meningkatkan pendapatan pedagang.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*fiel research*) dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan reallistik tentang apa yang sedang terjadi. Penelitian ini pada akhirnya akan dianalisa, maka proses penelitian mengangkat data dari permasalahan yang ada di lapangan (lokasi penelitian).⁵⁴

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁵ Maka jenis penelitian ini yang berkenaan dengan potensi objek wisata Henferland dalam meningkatkan pendapatan pedagang Desa Binamang.

B. Lokasi Penelitian

Tempat atau Lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan

⁵⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), h. 48.

⁵⁵ M. Sobri Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2020), h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa digali lewat sumber lokasinya, baik merupakan tempat maupun tempat lingkungannya.⁵⁶

Lokasi penelitian ini di Objek Wisata Henferland terletak di Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena objek wisata Henferland ini merupakan salah satu objek Wisata yang berkembang pesat dan paling banyak dikunjungi oleh Wisatawan di Desa Binamang dalam beberapa tahun terakhir.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran.⁵⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah Pedagang pada objek wisata Henferland, di Desa Binamang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Husen Umar pengertian objek penelitian adalah objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian.⁵⁸

⁵⁶Enni Radjab dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017), h. 110

⁵⁷Kholit Albar, *Metodollogo Penelitian Bisnis*, (Bangkalan: Guepedia, 2021), h. 55.

⁵⁸Ibit, h. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek dalam penelitian ini adalah Potensi Objek Wisata Henferland dalam meningkatkan pendapatan pedagang Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki usaha disekitar Objek Wisata Hendferland yang berjumlah 19 orang.

2. Sampel

Dikarenakan populasinya sedikit maka seluruh populasi di jadikan sampel (total sampling). Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.⁵⁹ Jadi sampel penelitian ini sebanyak 19 orang pedagang diantaranya yang memiliki usaha makanan dan minuman sebanyak 15 orang, dan pengelola sebanyak 4 orang.

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dilapangan, dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung dari masyarakat pemilik usaha disekitar Objek Wisata Hendferland yang dijadikan sampel.⁶⁰

Dara primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang menyangkut tentang potensi objek wisata

⁵⁹Ibit, h.170.

⁶⁰Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Henferland di Desa Binamang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Jenis data ini dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, laporan-laporan, baik mingguan, bulanan, triwulan maupun tahunan, buku-buku profil, literature, majalah-majalah dan publikasi data dari media surat kabar.⁶¹

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku, jurnal, dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah yang berkaitan dengan potensi objek wisata dalam meningkatkan pendapatan pedagang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulis ini, maka penulis menggunakan beberapa metode:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶²

Observasi ini dilakukan di Objek Wisata Hendferland Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar.

⁶¹ Ibit, h. 121.

⁶² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), h. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan komunikasi secara langsung kepada informan narasumber sebagai sumber penelitian penulis, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang menyangkut permasalahan tentang penelitian.⁶³

Wawancara dilakukan secara langsung di objek wisata Henferland yang berlokasi di Desa Binamang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁶⁴

Dokumentasi dilakukan di objek wisata Henferland di Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data-data berdasarkan persamaan data, kemudian diuraikan antara data yang satu dengan data yang lain, sehingga memperoleh gambaran umum yang utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulannya. Jadi data yang diperoleh dari hasil wawancara ditabulasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa

⁶³ Ibit, h., 125

⁶⁴ Ibit, h., 168.

secara deskriptif kualitatif, setelah semua data terkumpul, kemudian dari data tersebut penulis jelaskan secara rinci sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Data-data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan secara umum.

Berdasarkan keterangan diatas maka dalam menganalisis data penulis menggunakan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis menggunakan cara berfikir induktif mengenai pengembangan potensi objek wisata Hendferland dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Binamang.⁶⁵

Penelitian deskriptif kualitatif dengan teori induktif ini menggambarkan dan menginterpelasi objek sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat di wisata Henferland tersebut.

H. Metode Analisis Data

Hasil penelitian selain dianalisis secara *deskriptif Kualitatif* penulis juga menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah

⁶⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Asara, 2011), h. 157

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pengembangan usaha. Hasil analisis SWOT menjadi pedoman perusahaan dalam analisis berikutnya sehingga keberhasilan usaha bisnis tidak terlepas dari aspek kekuatan dan kesempatan untuk memberi daya gerak keberhasilan usaha bisnis tersebut.⁶⁶



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁶Freddy Rangkuti, *op.cit.*, h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Potensi Objek Wisata Henferland dalam meningkatkan pendapatan pedagang Desa Binamang, Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, ditinjau menurut ekonomi syariah, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Bahwa dari analisis SWOT, Objek Wisata Henferland memiliki peluang yang pertama, W-O yaitu dengan melakukan perubahan dan pembaruan terhadap fasilitas dan aset yang ada, melakukan pengembangan wisata dengan kerjasama dengan investor, dan memperdayakan masyarakat sekitar dengan metode pelatihan. Kedua, S-O yaitu dengan memaksimalkan potensi, meningkatkan infrastruktur, dan mengoptimalkan keberadaan Objek Wisata Henferland. Ketiga, W-T yaitu dengan menjaga keramahan, dan meningkatkan partisipasi pemerintah dalam pembangunan. Dan keempat, S-T yaitu dengan terus melakukan promosi, sosialisasi, dan penyuluhan tentang pelestarian lingkungan. Dan berdasarkan diagram analisis SWOT menunjukkan situasi yang sangat menguntungkan untuk membuka usaha di wisata ini.
2. Potensi dari Objek Wisata Henferland dapat meningkatkan pendapatan pedagang Desa Binamang. Karena dengan adanya kegiatan pariwisata pada Objek Wisata Henferland tersebut mampu

membuka lapangan pekerjaan dan mampu membuka peluang usaha. Sehingga usaha yang dijalankan tersebut memberikan pendapatan tambahan bagi pedagang, lalu pendapatan tersebut dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Menurut perspektif ekonomi syariah potensi objek Wisata Henferland sesuai dengan prinsip syariah, hal ini dikarenakan usaha yang mereka jalankan terbebas dari unsur riba, maysir maupun gharar. pada variabel pendapatan dapat dilihat dari pedagang yang sudah sesuai dengan prinsip syariah, hal ini karena bahan-bahan untuk bahan-bahan, makanan maupun minuman yang digunakan diperoleh langsung dari sumber yang jelas kehalalan dan kebersihannya, serta pedagang nya juga sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam seperti, nilai kejujuran, nilai ketakwaan, nilai kesucian, dan nilai moral.

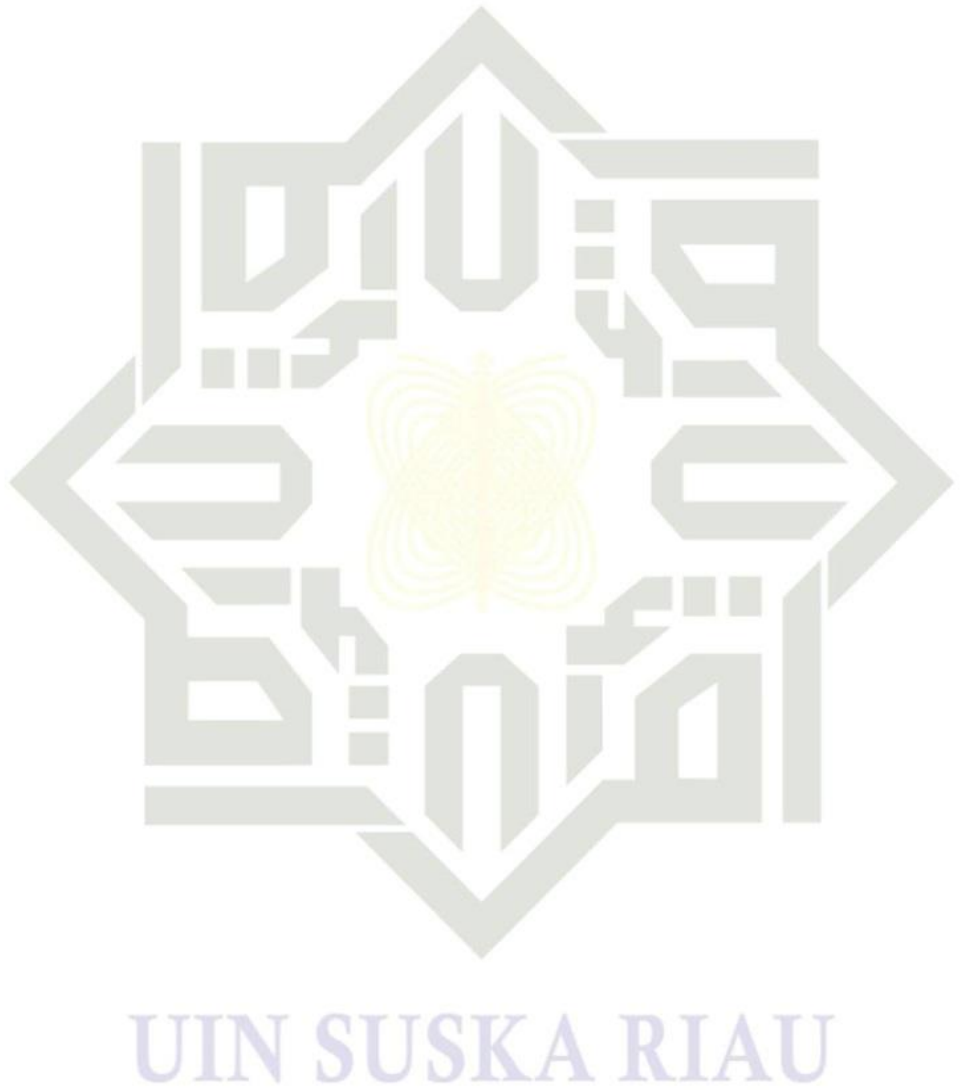
4. Saran

1. Melihat potensi yang ada pada Objek Wisata Henferland disarankan kepada pemerintah setempat dan dinas terkait lebih memberikan perhatian terhadap sektor pariwisata terutama objek wisata yang berada di pedesaan seperti Objek Wisata Henferland, karena keberadaan objek wisata akan membuka kegiatan perekonomian yang sangat luas cakupannya.
2. Untuk pelaku usaha disekitar objek wisata agar lebih inovatif dalam memberikan fasilitas pelayanan kepada pengunjung atau wisatawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang datang. Dan yang tidak kalah penting untuk memperhatikan kebersihan lingkungan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arori, Faizul, *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan*, Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Albar, Kholit, *Metodollogo Penelitian Bisnis*, Bangkalan: Guepedia, 2021.
- Ananda, Candra Fajar, *Pembangunan Ekonomi Daerah*, Malang: UB Press, 2007
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: Cordofa Syahmil Quran, 2009.
- Fahmi, Irham *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*, Bandung: ALFABETA, 2013
- Hasibuan, Abdurrozzaq, dkk, *Kewirausahaan*, Medan, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Hardani, et. al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta, CV.Pustaka Ilmu, 2020.
- Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Wisata*, Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2017.
- J, Muljadi. A, *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalami, *Kitab Bulughul Maram dan Terjemahannya*, Himpunan Hadis-Hadis Dalam Fikih Islam Bab: Jual Beli, Bandung: Darul Haq, 2022.
- Komala, dan Rivai Veihzal, *Ekonomi Syariah Konsep Praktek Dan Penguatan Kelembagaan*, Semarang: Pustaka Rizki, 2019.
- Mangundjojo, R. Soediro *Sosial Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Jendral, 1999.
- Munawir.S, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2002
- Mujahidin, Ahmad, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007
- Nasution, Mustafa Edwin, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dsalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.

Rafidah, *Pengaruh Modal Usaha, Dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*, Malang: Ahlimedia Press, 2020.

Rangkuty Freddy, *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Robinson, Pearce, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian*, Jakarta: Selemba Empat, 2008.

Sugiono, *Metode Penelitian Pariwisata (kuantitatif, kualitatif, kombinasi R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktikannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Suma, Muhammad Amin, *Tafsir Ayat Ekonomi*, Jakarta: AMZAH, 2013.

Suwena, I Ketut dan I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, Bali: Pustaka Larasan, 2017.

Syahatah, Husein, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001.

Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005

Wahab, Salah, *Manajemen Kepariwisata*, Jakarta: Pradnya Paramitha, 1996.

Wijayati, Hasnah, *Panduan Analisis SWOT Untuk Kesuksesan Bisnis*, Yogyakarta: Quadran, 2019.

Yoeti, Oka A, *Ekonomi Pariwisata, Introduksi, Informasi, dan Implementasi*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2008.

Jurnal:

Ahfin, Johar, “Wawasan Al-Qur’an dan Sunnah Tentang Pariwisata” dalam *Wawasan Al-Qur’an dan Sunnah*, Vol 4., No. 2, 2015.

Christoper, Rio, et, al, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga”, *Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15., No. 1, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Erani, Siti, et, al., Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur”, *Jurnal Geografi*, Vol. 19., No. 1. 2021.

Iskandar, Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Lansia, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1., No. 2. 2017.

Soedarso, ”Potensi dan kendala pengembangan pariwisata berbasis kekayaan alam”, *Jurnal sosial Humairoh*, Vol. 7., No. 2., 2014

Yenni, Del Rosa, “Pengaruh Kontribusi Objek Wisata Pantai Gondariah Pariaman Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pariaman”, *Menara Ekonomi*, Vol. 4., No. 2. 2018.

Samuel, saut marihot silitonga, “kota tua barus sebagai daerah tujuan wisata sejarah di kabupaten tapanuli tengah”, *jurnal destinasi pariwisata*, vol. 4., no. 2., 2016.

Sodiq, Amirus, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, *Jurna Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2., 2015

Heryati, Yati, “Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1., No.1., 2019.

Profil Desa: Binamang kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, 2020-2023

Skripsi:

Saskia Duwi Apriyanti, “*Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Danau Bebek Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu*”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021).

Miftahus Salamuddin, “*Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Balat Di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat*”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020).

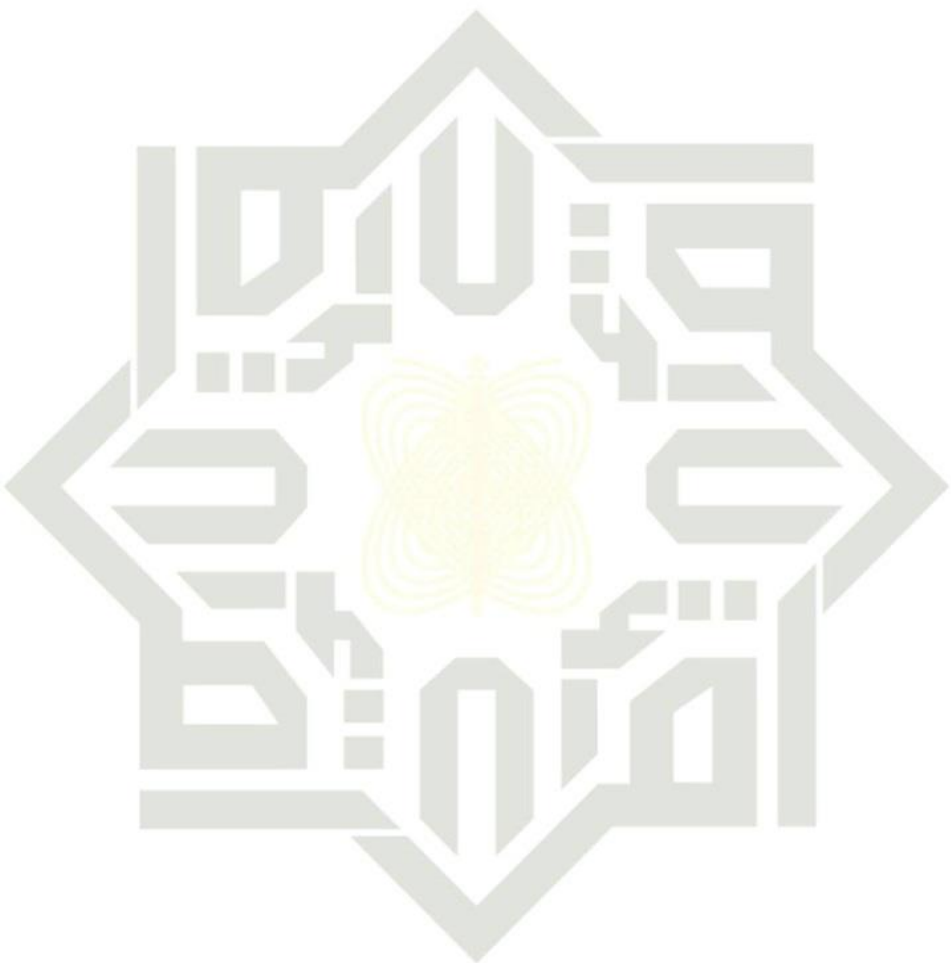
Internet:

Kominfo Kabupaten Kampar, artikel dari <https://ppid.kamparkab.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Profil-Daerah-Kabupaten-Kampar-2017.pdf> . diakses pada 29 september 2022.

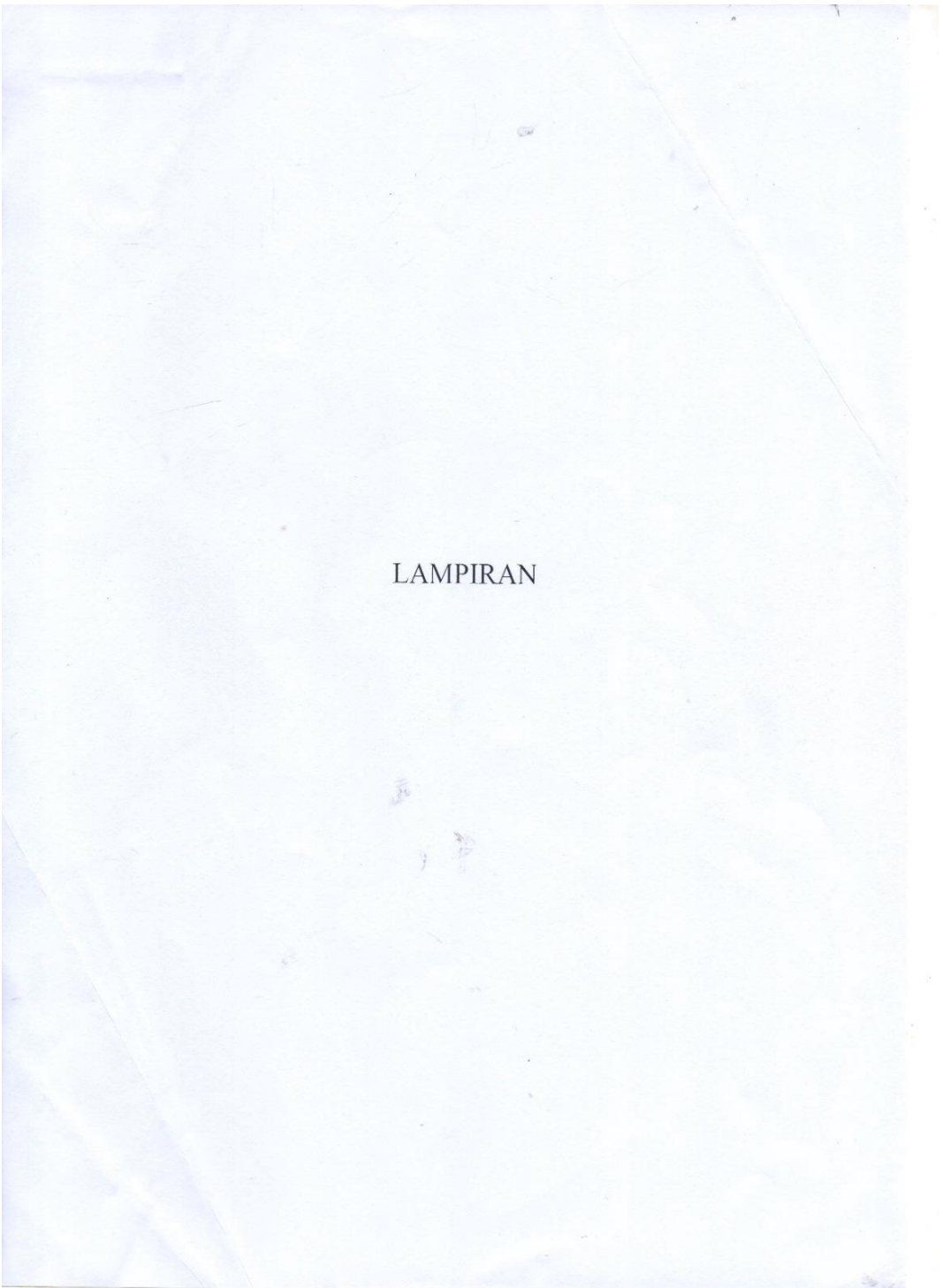
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gardia Media, “Objek Wisata Henferland”, Hartikel dari https://gardaberita.com/objek_wisata-henferd-land-binamang-serasa-berada-di-kawasan-timur-tengah/. di akses pada 30 september 2022.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara

Identitas Responden

Nama :
Tempat Tanggal Lahir :
Pekerjaan :
No Hp :
Jumlah Tanggungan :

Pertanyaan untuk pedagang:

1. Sudah berapa lama bapak/ibu membuka usaha di wisata ini?
2. Apa jenis usaha yang bapak/ibu miliki?
3. Menurut bapak/ibu apakah usaha di Hendferland ini bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga bapak/ibu?
4. Bagaimana potensi objek wisata ini dalam meningkatkan pendapatan bapak/ibu?
5. Bagaimana pendapatan perbulan bapak/ibu dari usaha yang sedang dijalankan ini?
6. Berapakah pendapatan bapak/ibu perbulan sebelum memiliki usaha di wisata ini?
7. Dari mana sumber pendapatan utama keluarga bapak/ibu?
8. Selain ditempat ini, adakah tempat lain untuk bapak/ibu berjualan?
9. Adakah suka duka yang bapak/ibu alami selama berdagang di wisata ini?
10. Apa harapan atau keinginan bapak/ibu setelah berdagang dalam kurun waktu selama ini?

Pertanyaan untuk pengelola/ petugas objek wisata:

1. Menurut bapak, apa kekuatan/keunggulan yang dimiliki objek wisata ini?

Pertanyaan lebih lanjut tentang *Strength* (kekuatan):

- a. Apa alasan pengunjung untuk berkunjung di wisata ini tiap tahunnya?
- b. Apa yang membuat objek wisata ini lebih menarik dari wisata lainnya?
- c. Apasaja hal yang membuat pengunjung betah di wisata Hendferland ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apa ciri khas yang dimiliki wisata Hendferland ini?
2. Menurut bapak, apasaja kekurangan/ kelemahan yang dimiliki wisata ini?
Pertanyaan lebih lanjut tentang *Weakness* (kelemahan):
 - a. Kelemahan apa yang belum diperbaiki di wisata ini?
 - b. Masalah apa yang sering dikeluhkan pengunjung di wisata ini?
 - c. Apakah saja aset yang perlu diperbaiki di wisata ini?
 - d. Adakah kebijakan pemerintah untuk mendukung wisata ini?
 3. Menurut bapak, apasaja peluang yang terdapat di wisata ini?
Pertanyaan lebih lanjut tentang *Opportunity* (peluang):
 - a. Peluang prospek usaha seperti apa yang dapat dilihat di wisata ini?
 - b. Apa yang membuat wisata ini berada di kondisi yang baik hingga saat ini pengunjungnya masih meningkat?
 - c. Hal apa yang perlu dilakukan agar pengunjung dan pedagang tetap meningkat?
 - d. Apakah ada kondisi-kondisi tertentu yang dapat memberikan peluang lebih besar di wisata ini?
 4. Menurut bapak, apa yang menjadi ancaman/ tantangan di wisata Hendferland ini?
Pertanyaan lebih lanjut tentang *Threat* (ancaman):
 - a. Hambatan apa yang sedang dihadapi sekarang ?
 - b. Kira-kira apa yang akan menjadi saingan wisata Hendferland ini dengan wisata lain?

- c. Bagaimana strategi wisata ini untuk menghadapi persaingan dengan wisata lain yang terdapat di Kabupaten Kampar?
- d. *Tantangan* apa yang terdapat dalam pengembangan objek wisata Hendferland ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



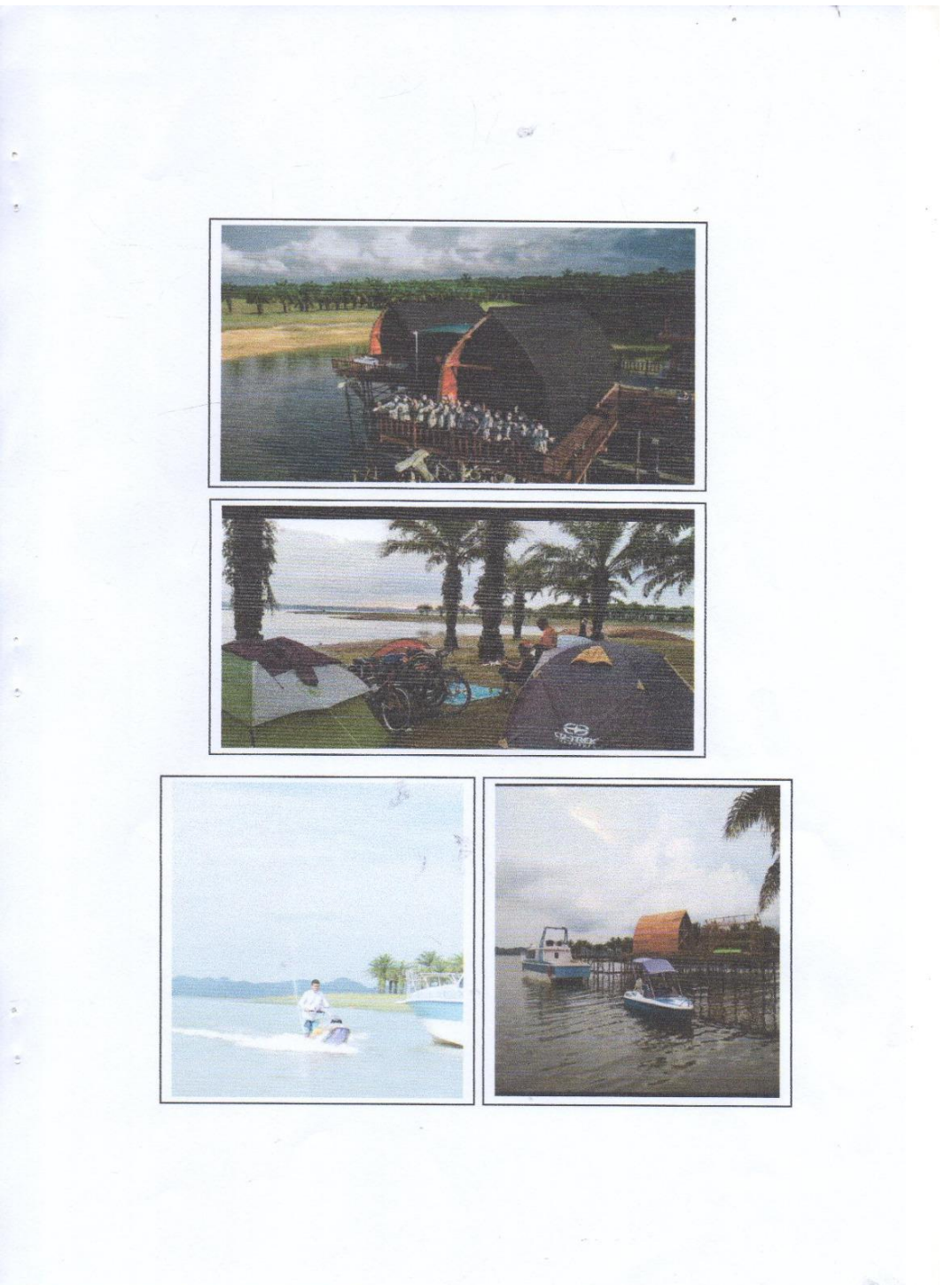
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



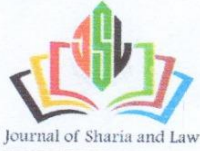
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Journal of Sharia and Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Pekanbaru-Riau
Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalsh>
CP: 081268093970, 081371771449, 085225840274

SURAT KETERANGAN

Pengelola *Journal of Sharia and Law*, dengan ini menerangkan bahwa;

Nama Author : Ira Lisna
Email : iralisna23@gmail.com
Judul Artikel : **Potensi Objek Wisata Henferland Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar**
Pembimbing I : Nur Hasanah, S.E, MM
Pembimbing II : Kemas Muhammad Gemilang, SHI, MH

Telah submit dan telah diterima (*accepted*) oleh pihak jurnal untuk diterbitkan pada *Journal of Sharia and Law* Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Juni 2023
An. Pimpinan Redaksi



Hania Lubis, SE., ME.Sy
NIP. 198311072019032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. /Fax 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3504/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 06 April 2023

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : IRA LISNA
NIM : 11920521065
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Desa Binamang Kecamatan XIII Koto kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Potensi Objek Wisata Henferland Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.


a.n. Rektor
Kuasa Dekan


Dr. H. Erman, M. Ag
NIP.19751217 200112 1 003

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**
DESA BINAMANG
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
Alamat : Jl. CANDI MUARATAKUS Kode Pos 28453

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor :474/SK/BN/2023/243

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anuar Pranata, S.Ab
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Binamang


Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Ira Lisna
NPM : 11920521065
Jurusan : Ekonomi Syariah
Jenjang : S1

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Desa Binamang dengan permasalahan dan judul : "Potensi Objek Wisata Henderland Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah".


Demikian surat keterangan di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Binamang,10 Juli 2023


Kepala Desa
ANUAR PRANATA, S.Ab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
Nomor : 071/BKBP/2023/267

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPST/NON IZIN-RISET/55611 Tanggal 10 April 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada :

1. Nama	:	IRA LISNA
2. NIM	:	11920521065
3. Universitas	:	UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	:	EKONOMI SYARIAH
5. Jenjang	:	S1
6. Alamat	:	PEKANBARU
7. Judul Penelitian	:	POTENSI OBJEK WISATA HENDERLAND DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA BINAMANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH
8. Lokasi	:	DESA BINAMANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

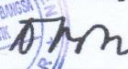
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 05 Mei 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kepala Bidang Idiologi, wawasan kebangsaan
dan Karakter Bangsa



ONNITA, SE
Pembina (IV/a)
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Desa Binamang Kec. XIII Koto Kampar.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55611
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/3504/2023** Tanggal **6 April 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

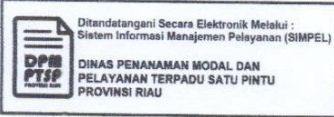
1. Nama	: IRA LISNA
2. NIM / KTP	: 11920521065
3. Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: POTENSI OBJEK WISATA MENFERDLAND DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA BINAMANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH
7. Lokasi Penelitian	: DESA BINAMANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 April 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DPMPTSP
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



BIOGRAFI PENULIS

Nama lengkap penulis adalah **Ira Lisna**. Lahir di Bandur Picak pada tanggal 23 Januari 2000, merupakan anak ke dua dari pasangan Bapak Rizan dan Ibu Dawarlis. Penulis bertempat tinggal di Desa Bandur Picak, Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar. Adapun jenjang pendidikan yang selama ini penulis tempuh yakni Sekolah Dasar si SDN 011 Bandur Picak, Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 02 Koto Kampar Hulu pada tahun 2013-2016, lalu melanjutkan ke jenjeang Sekolah Menengah Atas di SMAN 02 Koto Kampar Hulu pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapat pengetahuan serta penganlaman berharga. Pada bulan Juli-Agustus 2021 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekanbaru Panam. Selain itu pada bulan Juli-Agustus 2022 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sibiruang, Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar. Pengalaman organisasi penulis di masa perkuliahan yaitu bergabung di organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah periode 2021-2022, kemudian di masa organisasi Study Club Economic Islam (SCEI) hingga berakhir masa kepengurusan pada bulan September 2022. Penulis melakukan seminar proposal pada tanggal 1 Desember 2022 dan melaksanakan ujian munaqasyah pada tanggal 6 Juli 2023 dengan judul skripsi **“Potensi Objek Wisata Henferland Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”** dan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dengan ipk 3,54 dan menyangg gelar sebagai Sarjana Ekonomi (S.E).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.